

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI GURU TAMAN KANAK-KANAK DALAM MENGAJARKAN SHALAT LIMA WAKTU PADA MURID

(Studi pada *Ar-Raudah Playgroup and Kindergarten*)

Oleh

JESYKA MUTIARA YUDA

Shalat lima waktu sebagai ibadah utama bagi umat muslim harus diajarkan pada anak sejak dini agar tercipta manusia yang taat beragama. Pelajaran shalat lima waktu umumnya telah diberikan kepada anak sejak mereka duduk di bangku Taman Kanak-Kanak. Murid yang merupakan anak-anak dalam rentang usia 4-6 tahun memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan orang dewasa. Mengingat karakteristik khusus yang dimiliki para murid tersebut, tenaga pengajar di TK harus menyusun dan memilih suatu strategi dalam mengajarkan shalat lima waktu secara cermat, agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan tepat dan efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah strategi komunikasi taman kanak-kanak yang diterapkan oleh guru dalam mengajarkan shalat lima waktu pada murid? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui, memaparkan, dan menjelaskan strategi komunikasi guru taman kanak-kanak dalam mengajarkan shalat lima waktu pada murid.

Adapun teori yang mendukung penelitian ini adalah teori perolehan pemenuhan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada strategi implementasi, strategi dukungan, strategi integrasi, dan penerapan teori perolehan pemenuhan dalam mengajarkan shalat lima waktu pada murid. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Pengajar di *Ar-Raudah Playgroup and Kindergarten* yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* (disengaja). Untuk mengetahui keberhasilan strategi komunikasi tersebut, penulis menambahkan 3 informan informal yang

merupakan murid di Ar-Raudah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, *display* dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi implementasi diterapkan sebagai perencanaan awal penentuan kegiatan dan mengidentifikasi pelaksanaan program pembelajaran shalat lima waktu yang akan dilakukan. Strategi dukungan dalam mengajarkan shalat lima waktu di Ar-Raudah berasal dari pihak eksternal dan internal sekolah. Pada strategi integrasi dalam proses pembelajaran shalat lima waktu pada murid, Ar-Raudah mengintegrasikan pembelajaran shalat lima waktu kedalam semua aspek yang ada disekolah. Selain itu, teori perolehan pemenuhan diterapkan sebagai strategi khusus untuk mendorong keberhasilan pembelajaran shalat lima waktu setelah menerapkan strategi komunikasi.